

Edisi 3/Thn. IV/2012

Diterbitkan oleh  
Kantor Komunikasi  
Universitas Indonesia

# UI Update

Agenda UI Terkini





**Penanggung Jawab**  
Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.

**Pemimpin Redaksi**  
Farida Haryoko

**Redaksi**  
M. Rachmat Rawyani  
Ardiansyah  
Yuliniar Lutfaida

**Tata Letak**  
Adithia Ramadhan  
**Penyunting Bahasa**

Dewi Ratih  
Yuliniar Lutfaida

**Fotografer**  
Ubaydillah  
Fandi

**Sumber Berita**  
Tim Reportase Humas UI  
Kontributor UI-Update

UI Update  
Edisi 3/Thn. IV/2012  
Kantor Komunikasi UI

*email:*  
uiupdate@gmail.com

Kami menerima artikel atau tulisan tentang UI dan kegiatan di lingkungan UI.

Kritik, saran, dan tulisan dapat dikirimkan melalui alamat *email* di atas

Redaksi  
Kantor Komunikasi UI  
Gd. Pusat Administrasi UI Lantai 6  
Kampus UI, Depok  
Telp. 021 7867222 ext. 100604  
Faks. 021 78849060

## LIPUTAN UTAMA

PKM Berbenah Diri untuk Optimalkan Pelayanan | hlm. 4

Kembangkan *Green Car*, UI Sumbang Ide untuk Kehidupan Bangsa yang Lebih Baik | hlm. 6

UI Dinobatkan sebagai Kampus Tercerdas versi TeSCA untuk Keempat Kali | hlm. 7

Selamat Datang Fakultas Farmasi UI! | hlm. 8

## TEMU ILMIAH

Konferensi Internasional "The Rise of China and the Future of Regional Affairs in East Asia" | hlm. 10

Kuliah Umum H.E. Mr. Mogens Lykketoft  
Demokrasi dan Korupsi | hlm. 11

Seminar Internasional "Disaster and The On-Going-Recovery" | hlm. 13

Kuliah Umum Estetika dan Seni | hlm. 13

## ACARA

Mempererat Persaudaraan Indonesia-Korea Lewat *Korean Culture Day 2012* | hlm. 16

Rektor UI Dilantik sebagai Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan 04.373/04.374 Racana Nara-Stri Kalpavriksha UI | hlm. 18

## KARIR AKADEMIS

UI Mengangkat Prof. Tan Hock Lim menjadi *Adjunct Professor* FK UI | hlm. 22

Pengukuhan Dua Guru Besar FMIPA UI | hlm. 23

## KUNJUNGAN & KERJASAMA

Penandatanganan MoA antara Universitas Indonesia dan Universidade do Minho | hlm. 14

Kunjungan Duta Besar Arab Saudi ke Universitas Indonesia | hlm. 14

Kerjasama Riset FT UI dan Telkomsel | hlm. 14



Tim UI Shell Eco Marathon | hlm. 6

Kuliah Umum Lykketoft | hlm. 11



Pelantikan Ketua Majelis Pembimbing Pramuka UI | hlm. 18



Pengukuhan Guru Besar FMIPA UI | hlm. 23



Ingin tau informasi kegiatan terbaru di UI atau ingin kegiatan kamu di promosikan?

Follow kami di **Twitter**

**@UIUpdate**



**Website**

<http://humas.ui.ac.id>

# Pengantar Redaksi

Asalamualaikum, wr.wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Tanpa terasa, sudah dua tahun lebih *UIUpdate* telah menemani sivitas akademika UI dalam menjalani kegiatan. Selama itu pula *UIUpdate* senantiasa memberi kabar gembira mengenai kampus UI kita tercinta, terutama dalam meniti jalan menuju World Class University (WCU). Telah banyak kemajuan yang UI alami selama beberapa tahun ke belakang, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan infrastruktur, hingga peningkatan kualitas pelayanan. Salah satu contohnya adalah kualitas pelayanan yaitu dengan peningkatan kualitas Pusat Kesehatan Mahasiswa (PKM) UI di segala lini, mulai dari peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, penambahan jenis layanan, serta perbaikan infrastruktur PKM UI sendiri.

Perjalanan menuju WCU juga diharapkan semakin mulus dengan berdirinya fakultas baru, yaitu Fakultas Farmasi. Berdirinya fakultas ketiga belas ini diharapkan mampu memfokuskan pengembangan ilmu farmasi. Kebutuhan akan tenaga apoteker di lapangan masih sangat tinggi sehingga pengembangan Fakultas Farmasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, diharapkan Fakultas Farmasi semakin maju sehingga mengharumkan UI.

Usaha UI untuk senantiasa menjadikan UI sebagai kampus bertaraf internasional pun tak sia-sia. UI kembali mendapat gelar sebagai "Kampus Terpentar" dari TeSCA Award 2012. Ini adalah kali keempat berturut-turut UI mendapat gelar tersebut. Kabar gembira lain yaitu UI telah mengukuhkan **Prof. Dr. Drs. Terry Mart** (Ilmu Fisika) dan **Prof. Maksun Radji, M.Biomed, Apt** (Ilmu Farmasi) menjadi Guru Besar FMIPA UI serta menganugerahi gelar *Adjunct Professor* FK UI kepada seorang profesor berkebangsaan Australia, **Prof. Tan Hock Lim, MBBS, MD, FRACS, FRCS**.

Usaha UI untuk menjadikan kampus ini sebagai yang terdepan tentu tidak akan berhenti sampai di sini. Untuk itu, *UIUpdate* senantiasa akan menyampaikan kabar baik seputar UI agar kita semua lebih bersemangat membangun UI.

Selamat menikmati sajian kami.

**Pemimpin Redaksi**

**Dra. Farida Haryoko, M. Psi.**

---

## INFO

Untuk dapat mengakses berita-berita yang disajikan, Anda cukup membuka alamat <http://www.ui.ac.id/id/news/archive/> lalu diikuti dengan kode yang tertera pada bagian akhir setiap berita.

Contoh :

<http://www.ui.ac.id/id/news/archive/5129> untuk mengakses berita dengan kode 5129.

# PKM Berbenah Diri untuk Optimalkan Pelayanan



HUMAS/FPN

Pusat Kesehatan Mahasiswa memiliki beberapa fasilitas baru, antara lain fasilitas klinik estetika, pelayanan pemasangan kawat gigi, dan laboratorium klinik.

“Sudah pelayanannya tidak ramah, sering tutup pula.” Ketidakpuasan semacam inilah yang mungkin selama ini dirasakan sivitas akademika UI mengenai Pusat Kesehatan Mahasiswa Universitas Indonesia atau yang lumrah disebut PKM UI. Namun tentunya UI sebagai pihak yang seharusnya memberi pelayanan kepada sivitas akademika UI tidak membiarkan hal ini berlangsung berlarut-larut. UI melalui Direktorat Fasilitas Umum sedikit demi sedikit melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas pelayanan PKM UI dari berbagai lini.

Jumlah tenaga medis PKM UI adalah lini pertama yang dibenahi. Tenaga medis yang handal sangat vital bagi keberlangsungan kegiatan pelayanan PKM UI. Hal ini disadari oleh Wakil Direktur Direktorat Umum dan Fasilitas **Dr. drg. Harun Asyiq Gunawan M.S., PAK**. “Dulu sejak PKM UI saya pegang tahun lalu (Agustus 2011 -red), keadaan PKM UI dokternya cuma satu, dokter gigi dua, dan perawat tiga. Nah, tentu saja dengan keadaan seperti ini kita tidak bisa melakukan pelayanan. Maka program pertama yang saya lakukan adalah rekrutmen atau melakukan *staffing*,” Dr.

Harun Asyiq menjelaskan.

Dr. Harun Asyiq menginginkan agar dokter PKM UI melayani secara holistik. Jadi, dokter memiliki batas maksimal pasien yang dilayani per hari sehingga dokter tidak diburu waktu dan menjadi gegabah serta salah dalam menganalisa penyakit pasien. Oleh karena itu, Dr. Harun Asyiq merekrut tiga dokter umum dan dua dokter gigi baru sehingga kini PKM UI memiliki empat dokter umum dan empat dokter gigi yang melayani pasien di Depok dan Salemba.

Masalah timbul ketika salah satu dokter umum tersebut sakit dan harus *bed rest* selama enam bulan. Ini berarti, PKM UI hanya memiliki tiga dokter umum yang harus bergantian jaga di Depok dan Salemba. Berkurangnya jumlah dokter mengakibatkan dokter yang ada harus bekerja ekstra keras, padahal ada batas maksimal dokter melayani pasien. Oleh karena itu, Dr. Harun Asyiq merasa bahwa para dokter harus mendapat istirahat yang cukup sehingga untuk sementara PKM UI tidak memberikan pelayanan pada hari Sabtu sampai dokter yang sakit sudah dapat kembali bekerja.

Berkurangnya jumlah dokter juga mengakibatkan jam buka

PKM UI setelah istirahat siang sering terlambat. Dokter seringkali harus ambil *shift* di Depok setelah jaga di Salemba pada pagi hari. Waktu istirahat yang ada tidak cukup bagi dokter untuk istirahat, makan siang, ibadah, sekaligus mobilisasi ke Depok.

Jumlah dokter umum di PKM UI sekarang masih tidak ideal. Sebenarnya jumlah dokter yang ditargetkan untuk dapat melayani sivitas akademika UI dengan baik di PKM UI adalah enam orang. Untuk itu, Dr. Harun Asyiq berusaha untuk mengisi dua sisa *slot* untuk dokter umum dengan mengadakan kembali rekrutmen dokter pada bulan April ini.

Selain meningkatkan kuantitas tenaga kesehatan, Dr. Harun Asyiq juga mengadakan peningkatan kualitas SDM-nya dengan mengadakan dan mengikutsertakan staf-staf PKM UI ke dalam berbagai pelatihan. Selama ini, keluhan yang sering dilontarkan mahasiswa adalah ketidakramahan staf administrasi PKM UI. Untuk itu, Dr. Harun Asyiq mengadakan pelatihan bagi staf administrasi PKM UI. Dr.

Harun Asyiq pun tak lupa untuk meningkatkan kemampuan tenaga medik. Para dokter sudah sekitar empat kali diikutsertakan dalam lokakarya klinik. Para perawat juga belum lama ini diikutsertakan dalam lokakarya penanganan kondisi kegawatdaruratan.

Untuk meningkatkan pelayanan, yang dibutuhkan tidak sekadar tenaga kesehatan yang baik. Fasilitas penunjang yang lengkap juga diperlukan agar pelayanan kesehatan juga optimal. Mengetahui hal ini, Dr. Harun Asyiq berusaha meningkatkan fasilitas penunjang dengan melakukan peremajaan fasilitas seperti perbaikan poli gigi termasuk penggantian dental unit, penambahan beberapa peralatan medis di poli umum dan emergency room, serta penambahan jenis pelayanan. Kini PKM UI memiliki fasilitas pelayanan estetika medis yang merupakan pengembangan dari poli umum, serta laboratorium klinik.

Penambahan klinik tersebut tidak lepas dari usaha membangun kerja sama dengan pihak luar UI. Untuk penyelenggaraan laboratorium klinik misalnya, PKM UI mengadakan perjanjian kerja sama (PKS) dengan Laboratorium Klinik Kebayoran Medika. Dalam kerja sama tersebut PKM UI menyediakan tempat dan sarana dasar sedangkan SDM dan bahan baku berasal dari Laboratorium Klinik Kebayoran Medika. Dengan adanya laboratorium klinik, para dokter dapat mendiagnosa penyakit dengan lebih akurat. Hasil pemeriksaan laboratorium ini dapat ditunggu, yaitu sekitar 30-45 menit. Harga yang terjangkau untuk pemeriksaan laboratorium ini, yaitu sekitar seperlima dari harga *standard medical check up*, membuat mahasiswa juga dapat menikmati fasilitas ini.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan, saat ini PKM UI juga sedang dalam proses untuk mengadakan kerja sama layanan optik. Rencana kerja sama PKM UI dengan optik ini didasarkan pada kebutuhan mahasiswa UI yang sebagian besar memerlukan alat bantu kacamata atau lensa kontak untuk membaca. Hal yang harus diperhatikan dalam kerja sama tersebut adalah masalah harga layanan yang tentunya harus terjangkau oleh mahasiswa.

Standar obat juga menjadi hal yang patut diperhatikan serta ditingkatkan kualitasnya. Dr. Harun Asyiq mengakui bahwa sebenarnya kualitas PKM UI dari segi pelayanan dan standar obat juga baik. Dr. Harun Asyiq mengungkapkan, "Pelayanan dan standar obat kita setara dengan salah satu rumah sakit yang ada di Margonda. Obat-obatnya sama, kita pakai obat paten semua."

Dr. Harun Asyiq juga menjelaskan, "Kita punya protokol perlakuan terhadap obat. Setiap minggu ada *stock opname*. Obat yang sudah mencapai tiga per empat umurnya harus minggir. Nanti ada proses pemusnahan obat supaya tidak disalahgunakan lagi."

Untuk pengolahan sampah medis, PKM UI juga melakukan kerja sama dengan perusahaan yang khusus melakukan pengangkutan dan pemusnahan limbah medis. "Pemusnahan sampah medis juga ada protokolnya. Kita melakukan kerja sama dengan perusahaan lain. Sampah seperti jarum suntik, air liur, sampah bekas bedah, itu kan *nggak* bisa dibuang sembarangan," papar Dr.



Pusat Kesehatan Mahasiswa akan menambah dua dokter umum dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

Harun Asyiq.

#### Menuju PKM UI Terdigitalisasi

Salah satu keluhan utama yang sering dilontarkan mahasiswa adalah tidak bisa berobat apabila tidak menunjukkan kartu berobat yang disertai foto. Namun pendaftaran pasien sebelum berobat menurut Dr. Harun Asyiq adalah prosedur standar yang dilakukan hampir di setiap rumah sakit.

PKM UI adalah fasilitas untuk sivitas akademika UI, namun banyak orang di luar UI yang menikmati fasilitas PKM UI dengan mengaku sebagai mahasiswa UI. Ini dapat terjadi karena orang yang diberi layanan tidak menunjukkan kartu atau menunjukkan kartu yang tidak ada fotonya. Dr. Harun Asyiq mengungkapkan, penipuan seperti itu sudah sering terjadi. Inilah yang membuat UI harus menegakkan sistem agar penerima pelayanan PKM UI tepat sasaran, yaitu diberikan kepada sivitas akademika UI. "Kecuali kalau ada keadaan *emergency*, itu lain soal. Tidak perlu ditanya, kita layani," ujar Dr. Harun Asyiq.

Untuk menunjang penegakkan sistem registrasi di PKM UI, Dr. Harun Asyiq juga mencanangkan digitalisasi sistem data PKM UI. Saat ini, data administrasi PKM UI sudah terhubung dengan sistem intranet UI. Ke depan, PKM UI akan memiliki situs sendiri dan apabila sistemnya sudah siap, sivitas akademika UI tidak perlu lagi mengurus administrasi manual sebelum berobat ke PKM UI dengan adanya registrasi administrasi digital dengan kartu identitas. Kartu ditempelkan pada pemindai kartu sehingga data langsung masuk ke dalam sistem data.

Apabila situs PKM UI sudah dapat diakses, sivitas akademika juga dapat memberikan saran dan kritik atas pelayanan PKM UI di situs tersebut. Sementara menunggu situsnya selesai dibangun, sivitas akademika dapat melayangkan saran dan kritik ke laman Facebook Pusat Kesehatan Mahasiswa UI. Masukan dari seluruh sivitas akademika UI tentu akan sangat berarti dalam proses peningkatan mutu layanan PKM UI. (YV)

# Kembangkan *Green Car*, UI Sumbang Ide untuk Kehidupan Bangsa yang Lebih Baik

Universitas Indonesia (UI) tak henti-hentinya menciptakan karya untuk kehidupan yang lebih baik. Kali ini, UI mengembangkan mobil ramah lingkungan yang hemat bahan bakar, bahkan tidak menggunakan bahan bakar. Mobil-mobil ramah lingkungan tersebut diluncurkan bersamaan dengan Peluncuran Shell Eco-Marathon Universitas Indonesia (SEM UI) 2012 oleh Tim SEM UI, Senin (26/3) di Ruang Terapung Perpustakaan Pusat UI. Dalam acara ini, Tim SEM UI memperkenalkan tiga kendaraan karya mahasiswa Fakultas Teknik (FT) UI yang akan turut berpartisipasi dalam kompetisi SEM Asia yang akan diadakan di Sirkuit Internasional Sepang, Malaysia, pada tahun ini. Acara ini dihadiri oleh Rektor UI **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**, Dekan FT UI **Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto M.Eng**, Presiden Direktur PT Shell Indonesia **Darwin Silalahi**, serta rekan-rekan pers.

Di antara ketiga mobil tersebut, satu di antaranya adalah mobil listrik bertenaga baterai *lithium*. Hal ini merupakan sebuah pencapaian tersendiri dalam kemajuan riset teknik UI karena untuk pertama kalinya UI mengirimkan mobil listrik dalam kompetisi SEM Asia 2012. Selain kategori tersebut, UI juga akan berkompetisi dalam kategori *Internal Combustion Engine* dengan bahan bakar bensin.

Tahun ini, mahasiswa yang berpartisipasi bersifat multidisipliner atau berbagai jurusan di fakultas teknik, dan juga melibatkan mahasiswa dari fakultas ilmu sosial. Secara keseluruhan Tim SEM UI 2012 diketuai oleh Frendy Rian (Teknik Mesin 2009). Kategori mobil listrik yang dinamakan **Keris V.4** akan dibawa oleh Tim Arjuna yang dipimpin oleh Dimas Aji Karisma Candra (Teknik Mesin 2009). Dengan baterai sebagai sumber tenaga, Keris V.4 menghasilkan polusi dan getaran suara yang sangat minimum. Tim kedua yaitu Tim Sadewa yang dipimpin oleh Fitra Didik Nugroho (Teknik Mesin 2008) akan membawa mobil kelas Bensin *Urban Concept Kalabia Evo-2* dengan *machine injection* dilengkapi dengan *Engine Control Unit (ECU)* yang dapat diprogram. Sementara itu, Tim Nakoela yang dipimpin Fariz Muriyadi (Teknik Mesin 2008) mempersembahkan **Keris V.3** yang ditargetkan dapat mencapai 1000 km/liter bahan bakar.

SEM bertujuan untuk menginspirasi mahasiswa dan pelajar di bidang teknik untuk mengembangkan inovasi baru demi mobilitas bahan bakar dan efisiensi bahan bakar di masa depan. Para tim akan bersaing dalam dua kategori utama berdasarkan desain mobil mereka, yaitu kategori *Prototype* untuk kendaraan dengan desain futuristik yang bertujuan memaksimalkan efisiensi bahan bakar melalui desain yang inovatif, dan kategori *Urban Concept* untuk desain kendaraan konvensional roda empat yang hemat bahan bakar, sesuai dengan kebutuhan pengemudi saat ini. Tantangan SEM Asia 2012 juga akan diikuti oleh delapan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain di Indonesia, di antaranya: Universitas Gajah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Politeknik Negeri Pontianak, Universitas Pendidikan Indonesia, Politeknik Manufaktur Bandung, Politeknik Negeri Jakarta, dan Universitas Sumatera Utara.

Presiden Direktur Shell Indonesia Darwin Silalahi



HUMAS/FPN

Tim Shell Eco-Marathon terdiri dari tiga, tim Arjuna dengan mobil Keris V.4 (Kanan) untuk kategori mobil listrik, tim Sadewa dengan mobil kelas Bensin Urban Concept Kalabia Evo-2 (Kiri), dan tim Nakoela dengan mobil Keris V.3 (Tengah).

mengatakan bahwa saat ini terdapat kurang lebih 1 Milyar Mobil di dunia, dan tantangan utama saat ini adalah mengubah ketergantungan dari energi fosil yang dibutuhkan oleh kendaraan sebanyak itu dengan energi alternatif. Sementara itu, dalam kaitannya dengan riset pengembangan mobil listrik, Gumilar mengatakan bahwa dosen-dosen FT UI sejak tahun 2001 telah menghasilkan enam prototipe *electric vehicle* yang menekankan pada *engineering design* untuk menghasilkan mobil yang berkualitas dan layak diproduksi. Pada prototipe ketujuh nanti akan berfokus pada pengembangan efisiensi penggunaan baterai. Untuk itu staf peneliti UI akan dikirim ke Korea untuk belajar secara khusus baterai untuk *electric vehicle*. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, UI akan menghasilkan *electric vehicle* generasi baru yang hanya butuh waktu pengisian baterai yang singkat untuk jarak jauh. Rencananya UI akan menggunakan *electric vehicle* ini sebagai moda transportasi dalam area kampus UI.

Sebelumnya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga memberikan arahan kepada UI serta tiga PTN lain yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dan Universitas Gajah Mada (UGM) untuk mengembangkan mobil mobil listrik. Pengembangan mobil listrik ini diproyeksikan sebagai solusi untuk menangani permasalahan ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) serta pemanasan global. Melalui mobil bertenaga listrik, Pemerintah ingin menunjukkan komitmen untuk menurunkan emisi karbon di bawah 26% pada tahun 2020.

UI sendiri telah mengembangkan prototipe kendaraan listrik hibrida, yaitu PROTO – I (2001), PROTO – II (2003), PROTO – III (2005), PROTO – IV (2007), PROTO – V (2009), dan PROTO – VI (2010) yang proyeknya dipimpin Kepala Lab. Proses Produksi Departemen Teknik Mesin FT UI **Dr. Ir. Danardono Agus Sumarsono DEA, PE. (JRS)**

# UI Dinobatkan sebagai Kampus Tercerdas versi TeSCA untuk Keempat Kali

Universitas Indonesia (UI) kembali meraih gelar Kampus Tercerdas di Indonesia dalam Telkom Smart Campus atau TeSCA 100 Smartest Campus 2011. Ini adalah kali keempat UI dinobatkan sebagai Kampus Tercerdas sejak TeSCA dilaksanakan pada 2008. Penghargaan ini diterima oleh Wakil Rektor UI Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerja Sama Industri **Sunardji SE, MM** dan Kepala Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi (PPSI) UI **Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, MM., M.Sc., SMIEEE** Rabu (14/3) di Hotel Pullman, Jakarta.

Penghargaan yang diikuti oleh 355 perguruan tinggi di Indonesia ini diberikan kepada kampus yang memiliki dedikasi dan inovasi dalam pengembangan infrastruktur kampus berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain bertujuan untuk meningkatkan ICT *awareness* di komunitas Perguruan Tinggi, TeSCA juga merupakan ajang *benchmarking* di antara kampus-kampus Tanah Air di bidang TIK yang menunjang kampus sebagai *center of excellence*.

Tiap tahun, Tesca menilai ribuan perguruan tinggi di Indonesia dengan menggunakan tujuh dimensi utama, yakni Suprastruktur Kampus, Infrastruktur Teknologi, Profil Pemangku Kepentingan, Ragam Pemanfaatan dan Aplikasi, Strategi Pendidikan Nasional, Dampak dan Manfaat Penerapan Teknologi, serta Komunitas Eksternal.

Pada TeSCA 100 Smartest Campus 2011 ini proses seleksi dimulai sejak Oktober 2011 hingga Januari 2012. Proses seleksi dilakukan komite juri dan tim juri independen terdiri dari praktisi bisnis, pakar TIK, akademisi, dan pemerintahan. Proses penilaian dilakukan dengan melakukan pengiriman kuesioner sebagai bentuk "*self assessment*", kunjungan, penilaian akhir, dan pemberian penghargaan.

Terpilihnya UI sebagai Kampus Terpintar dalam TeSCA Award sebanyak empat kali berturut-turut tentu merupakan hasil dari kerja keras UI, terutama PPSI UI, dalam menyediakan layanan IT. Prof. Riri menyatakan, telah banyak sekali hal yang diupayakan dalam mewujudkan layanan IT dengan kualitas prima sehingga 4 tahun berturut-turut memenangkan TeSCA Award.

"PPSI senantiasa melakukan pengembangan infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak secara berkelanjutan. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk sivitas akademika UI amat penting mengingat pengetahuan didapat apabila akses terhadap informasi dibuka seluas-luasnya," Prof. Riri menjelaskan.

Sejak 2007, UI mengembangkan *web-based information system* dengan membentuk Sistem Informasi Akademik New Generation (SIAG NG). Setelah itu, berkembang pula berbagai layanan sistem informasi seperti Sistem Informasi Jurnal UI, *Document Management System* (DMS), sistem penerimaan mahasiswa baru secara *online*, dan masih banyak lagi.

Pengembangan sistem informasi layanan tersebut tak lupa ditopang oleh infrastruktur yang baik. Di tahun 2011, PPSI berhasil meningkatkan ketersediaan *bandwidth* internet menjadi 300 Mbps dari yang tadinya hanya 200 Mbps pada 2010. Selain itu, kabel jaringan *fiber optic* sepanjang 49 km telah terpasang sehingga dapat mengintegrasikan semua fakultas di kampus Salemba dan Depok.

"Namun," lanjut Prof. Riri, "Kita juga harus pastikan bahwa PPSI selalu berpegangan pada standar ISO dalam melaksanakan tugas. PPSI sejak tahun 2009 selalu mengikuti ISO 9001:2008 sehingga sistem dan dokumentasinya sudah berjalan dengan baik."  
(YV)

Berikut 10 besar dari TeSCA 100 Smartest Campus 2011 seperti dilansir dari situs TeSCA, Senin (5/3/2012):

No.	Nama Universitas	Poin
1.	Universitas Indonesia (UI)	4.871
2.	Universitas Gunadarma	4.839
3.	Universitas Bina Nusantara (Binus)	4.473
4.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	4.452
5.	Institut Teknologi Bandung (ITB)	4.330
6.	Universitas Komputer Indonesia (Unikom)	4.307
7.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	4.230
8.	Institut Pertanian Bogor (IPB)	4.229
9.	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)	4.195
10.	Universitas Brawijaya (UB)	4.167

# Selamat Datang Fakultas Farmasi UI!



Gedung Departemen Farmasi terletak di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Kampus UI Depok

HUMAS/FPN

Universitas Indonesia (UI) kini resmi memiliki fakultas baru, yaitu Fakultas Farmasi. Berdirinya fakultas ketiga belas ini ditandai dengan ditandatanganinya Surat Keputusan Rektor no. 2408 A/SK/R/UI/2011 tentang Pembukaan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia pada 29 November 2011.

Berdirinya Fakultas Farmasi menurut Pejabat Sementara Dekan Fakultas Farmasi **Prof. Dr. Yahdiana Harahap, MS., Apt.** dilatarbelakangi oleh perubahan paradigma keilmuan farmasi di seluruh dunia dari *product oriented* (fokus kepada produk) menjadi *patient oriented* (fokus kepada pelayanan). Ini berarti, ilmu farmasi menjadi lebih dekat pada rumpun ilmu kesehatan daripada ilmu dasar. Selain itu, ilmu farmasi menjadi ilmu terapan. Sejak tahun 1990-an, departemen-departemen farmasi di seluruh Indonesia mulai berubah menjadi fakultas farmasi. Departemen Farmasi UI adalah yang terakhir menjadi fakultas farmasi.

Perubahan Departemen Farmasi UI menjadi Fakultas Farmasi UI ini sejalan dengan pengelompokan ilmu-ilmu yang dipelajari di UI menjadi tiga kelompok besar yaitu ilmu sains dan teknologi yang terdiri dari FT, FMIPA, dan Fasilkom; ilmu kesehatan yang terdiri dari FK, FKG, FKM, Fakultas Farmasi dan FIK; serta ilmu sosial-humaniora yang terdiri dari FISIP, FIB, FE, FH, dan F.Psi. Dengan kecenderungan kepada ilmu kesehatan, tentu ilmu farmasi akan jauh lebih berkembang apabila berdiri sendiri menjadi entitas

keilmuan yang bernaung ke dalam rumpun ilmu kesehatan.

UI pun tengah mengembangkan rumpun ilmu kesehatan. Pembangunan kompleks rumpun ilmu kesehatan di dekat Balairung UI, Depok, adalah salah satu upaya pengembangan rumpun ilmu kesehatan. Momen ini, menurut Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan **Dr. Ir. Muhammad Anis. M. Met**, merupakan momen yang tepat terkait dengan pengembangan Departemen Farmasi UI menjadi fakultas dalam rangka mendukung pengembangan rumpun ilmu kesehatan.

Keinginan untuk menjadikan farmasi sebagai sebuah fakultas tersendiri sebenarnya sudah lama. Dr. Anis menyatakan, sebelum ia menjabat sebagai Wakil Rektor, keinginan itu sudah ada. Namun, keinginan tersebut belum terealisasi sampai akhirnya ada rencana pengembangan rumpun ilmu kesehatan.

Perjuangan Prof. Yahdiana untuk membangun Fakultas Farmasi pun dimulai pada 2009. Ia beserta rekan-rekan di Departemen Farmasi mulai merancang perencanaan pembangunan Fakultas Farmasi serta membuat proposal yang diajukan kepada UI untuk ditindaklanjuti. Untuk mengubah departemen menjadi fakultas tentu tidak mudah. Prof. Yahdiana dkk harus menyiapkan perencanaan yang matang agar Fakultas Farmasi kelak menjadi fakultas yang mandiri dan *sustainable*, mulai dari menyiapkan SDM, pengelolaan keuangan, perencanaan akademik seperti kurikulum,

serta fasilitas.

Pendirian fakultas baru bukanlah hal yang mudah. Dr. Anis menjelaskan, proses pendirian meliputi pembuatan proposal oleh yang bersangkutan, proposal dikirim dan disetujui Senat Akademik Fakultas (SAF), lalu proposal dikirim dan dibahas di tingkat universitas, dibahas dan disetujui oleh Senat Akademik Universitas (SAU), dibahas dan disetujui oleh Majelis Wali Amanat (MWA), lalu disahkan melalui SK Rektor.

Setelah perjuangan panjang selama kurang lebih dua tahun, akhirnya Fakultas Farmasi resmi berdiri dengan ditandatanganinya SK Rektor tentang Pembukaan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia pada 29 November 2011.

Dalam melakukan kegiatannya, Fakultas Farmasi masih akan menggunakan Gedung Farmasi yang biasa mereka pakai, juga di gedung perkuliahan FMIPA. Kegiatan praktikum pun dilakukan di laboratorium di gedung farmasi yang selama ini memang tidak tergantung dengan FMIPA. "Ya gedung inilah yang kita pakai sebelum ada gedung baru. Di UI ini kan juga nggak ada tuan tanah ya. Sebenarnya kita pakai ruang kelas FMIPA pun nggak masalah ya, kan kita sama-sama UI," Prof. Yahdiana menambahkan. Rencananya, kegiatan perkuliahan Fakultas Farmasi akan dilaksanakan di kompleks rumpun ilmu kesehatan bersama dengan FK, FKG, FKM, dan FIK apabila kompleks tersebut selesai dibangun.

Setelah resmi berdiri, Fakultas Farmasi masih harus bekerja keras dalam melaksanakan masa transisi. Inilah yang cukup sulit karena masa transisi ini melibatkan banyak pihak. Prof.



Aktifitas mahasiswa Fakultas Farmasi di masa aktif perkuliahan.

HUMAS/FPN

Yahdiana menjelaskan, akan terjadi pemisahan-pemisahan aset dalam hal keuangan, SDM, akademik, serta fasilitas penunjang. Nantinya, Fakultas Farmasi akan memiliki kode tersendiri. Untuk melaksanakan transisi ini, Fakultas Farmasi diberikan waktu dari Desember 2011-Desember 2012.

Dengan berdirinya Fakultas Farmasi ini, Prof. Yahdiana berharap bahwa ilmu farmasi di UI akan lebih berkembang. Kebutuhan akan tenaga apoteker di lapangan masih sangat tinggi sehingga pengembangan Fakultas Farmasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, diharapkan Fakultas Farmasi semakin maju ke depannya sehingga membawa nama harum UI. **(YV)**

## Hadiri Forum Internasional di Harvard, Delegasi UI Diskusikan Isu-isu Terkini Seputar Asia

Delegasi Universitas Indonesia (UI) yang terdiri dari Astri Wulandari (Ilmu Manajemen UI 2008), Edi Saputra (Ilmu Manajemen UI 2008), Gilang R. Hernanda (Ilmu Komunikasi UI 2008), Kiki Amalia Tazkiyah (Sosiologi UI 2008), dan Windy Natriavi (Ilmu Manajemen UI 2008) hadir dalam forum internasional *Harvard Project for Asian and International Relations* (HPAIR) Harvard Conference 2012, di Harvard University, Amerika Serikat pada 17-20 Februari lalu. HPAIR Harvard Conference 2012 adalah konferensi internasional tahunan yang diselenggarakan Harvard University.

Dalam konferensi tahun ini yang bertajuk *Cross-Cultural Connections: Weaving New Silk Roads* delegasi UI berkesempatan berdiskusi dengan tokoh bisnis internasional maupun tokoh akademis seperti William Overholt (Research Fellow, Harvard Kennedy School), Shadia Marhaban (President dan Co-founder, the Aceh Women's League), Ezra Vogel (Henry Ford II Professor of the Social Sciences Emeritus, Harvard University), dan Masaaki Maeda (President/CEO, NTT Docomo Amerika Serikat). **(GRH)**

# Konferensi Internasional “*The Rise of China and the Future of Regional Affairs in East Asia*”

Universitas Indonesia (UI) menggelar Konferensi Internasional bertajuk “*The Rise of China and the Future of Regional Affairs in East Asia*”, Kamis (1/4) di Auditorium Lantai 6 Perpustakaan Universitas, Kampus UI Depok. Acara ini dihadiri oleh Charge d'affaires Kedutaan RRC di Indonesia, Minister Counselor **H.E. Mr. Liu Quan**, Deputi Bidang Koordinasi Kerjasama Ekonomi dan Pembiayaan Internasional Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, **Dr. Rizal Affandi Lukman, M.A.**, Sekretaris Universitas UI, **Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.**, Dekan FISIP UI, **Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono, M.Sc.**, serta Direktur Hubungan Alumni UI, **Drs. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.**

Konferensi Internasional ini membahas isu terkini terkait kemajuan Republik Rakyat China (RRC) dalam bidang politik, ekonomi dan keamanan serta hubungan regional RRC di Asia Timur. Para narasumber yang hadir dalam konferensi internasional ini adalah akademisi yang berasal dari perguruan tinggi luar negeri seperti **Prof. Keiji Nakatsuji** (Ritsumeikan University), **Prof. Jun Honna** (Ritsumeikan University), **Prof. Yang Baoyun** (Peking University), **Prof. Zhu Caihua** (China Foreign Affairs University), **Lucio B. Pitlo III** (University of the Philippines), dan dari perguruan tinggi di Indonesia seperti **Meidi Kosandi, S.IP., M.A.**, (Universitas Indonesia), **Jona Widhagdo Putri, M.A.** (Universitas Indonesia), **Broto Wardoyo, S.Sos., M.A.** (Universitas Indonesia), **Ikhsan Darmawan, S.IP., M.Si.** (Universitas Indonesia), **Pamungkas Dewanto** (Universitas Indonesia), serta **Tirta N. Mursitama, Ph.D.** (Universitas Bina Nusantara).

RRC kini berubah menjadi sebuah negara kuat dengan kemajuan ekonomi pesat yang memiliki pengaruh dalam berbagai urusan regional di kawasan Asia Timur. Hal ini dilihat dari RRC sebagai negara peringkat kedua terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dalam kemajuan ekonomi sejak 2010. Dengan memfokuskan pada hubungan bilateral Indonesia-RRC yang semakin kuat dari tahun ke tahun, konferensi internasional ini akan menganalisis kebangkitan RRC dari ketiga aspek yaitu ekonomi, politik, dan keamanan. Pembahasan ketiga aspek kemajuan RRC tersebut



Pembicara sesi kedua, dari kiri ke kanan: Prof. Yang Baoyun (Peking University), Prof. Jun Honna (Ritsumeikan University), Meidi Kosandi, S.IP., M.A. (Departemen Ilmu Politik FISIP Universitas Indonesia), Lucio B. Pitlo III (University of the Philippines), Broto Wardoyo, S.Sos., M.A. (Departemen Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Indonesia).

penting dibahas sedini mungkin mengingat cepatnya kemajuan RRC dibandingkan Indonesia sebagai salah satu mitra bilateral RRC.

Penyelenggaraan Konferensi Internasional “*The Rise of China and the Future of Regional Affairs in East Asia*” merupakan salah satu sarana mempresentasikan temuan para peneliti UI yang telah dilakukan selama 10 bulan baik berdasarkan pengumpulan data di Indonesia maupun RRC. Ketua Tim Peneliti, **Prof. Amir Santoso M.Sc., Ph.D.**, menyampaikan bahwa penelitian tersebut merupakan bagian dari Hibah Riset Kolaborasi Internasional **Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia**. Diharapkan seluruh partisipan dan delegasi konferensi ini dapat memperkaya hasil temuan para peneliti UI dan mengundang lebih banyak pihak untuk memberikan kontribusi pandangan, analisis komprehensif, ide-ide serta pemikiran pada kebangkitan RRC dan urusan regional di Asia Timur di masa mendatang, sehingga dapat memacu kemajuan dan perkembangan Indonesia di bidang ekonomi, politik serta pertahanan dan keamanan di masa mendatang.

## Kuliah Umum Duta Besar RI untuk Rusia

Pada Rabu (29/2), bertempat di Auditorium Gedung I Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI, Program Studi Sastra Rusia FIB UI bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri Indonesia menyelenggarakan kuliah umum berjudul “Mengkaji Perspektif Baru Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Rusia”. Kuliah umum ini menghadirkan Duta Besar RI untuk Rusia **Djauhari Oratmangun** sebagai pembicara. Turut hadir Sekretaris FIB UI **Rahajeng Pulungsari**, Manajer Penelitian dan Pengabdian Pada

Masyarakat FIB UI **Dr. Lily Tjahjandari, M.Hum.**, dan Manajer Pendidikan FIB UI **Dr. Untung Yuwono**. Dalam kuliah umum ini, bahasan utamanya adalah mengenai pengkajian hubungan Indonesia dan Rusia di masa kini. Kuliah umum ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika UI dan masyarakat Indonesia dalam menghasilkan kajian-kajian baru yang bersifat strategis bagi pemerintah perihal hubungan bilateral Indonesia dengan Rusia. **(GWM) #5657**

# Duta Besar Inggris Beri Kuliah Umum di UI

Universitas Indonesia mengundang Duta Besar Inggris untuk Indonesia, **H. E. Mark Canning**, untuk memberikan kuliah umum sekaligus berdiskusi mengenai masalah perubahan iklim, Jumat (2/3). Diskusi bertajuk “*South East Asia: 4 Degrees Warmer*” tersebut diselenggarakan di Ruang Terapung Perpustakaan Pusat UI, Depok.

Acara dibuka dengan sambutan Rektor UI, **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**. Dalam sambutannya, Gumilar menyampaikan, “Isu dampak perubahan iklim ini sangat penting, yaitu ketika temperatur suhu secara global naik. Oleh karena itu, kami dari universitas dan akademisi mengadakan penelitian terkait perubahan iklim, sebab dampaknya sudah kita rasakan sekarang, yakni banjir, longsor, dan penyebaran penyakit malaria.”

Pada kesempatan ini, Canning tidak sendiri. Ia bersama **Amanda Kantili Niade, Ph.D.** (*Coordinator of Communication DNPI*), **Mark George** (*Deputy Head and Economist of UKCCU*), dan **Stuart Bruce** (*Climate and Politics Advisor UKCCU*) mengutarakan kekhawatiran mereka atas naiknya suhu rata-rata di Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Suhu di Indonesia naik 4° Celcius yang dapat berdampak pada iklim global.

“Ada pesan yang mengkhawatirkan dari ini semua. Ayo bersama-sama, baik generasi saat ini maupun generasi muda



HUMAS/FPN

Duta Besar Inggris untuk Indonesia Mark Canning mengajak generasi tua maupun generasi muda mengurangi emisi karbon.

untuk mengurangi emisi karbon, sebab saat pemanasan global terjadi, dampaknya bahkan bisa saja menenggelamkan satu pulau. Ini masalah yang sangat serius,” Canning menekankan.

Sebelum acara diakhiri, Canning menyerahkan bingkisan berupa pemetaan

wilayah Indonesia berdasarkan perubahan iklim dalam bentuk peta tematik. Bingkisan ini diberikan sebagai pengingat bahwa Indonesia sebagai salah satu paru-paru dunia terbesar harus dijaga bersama. **(YV) #5671**

# Kuliah Umum H.E. Mr. Mogens Lykketoft Demokrasi dan Korupsi

Dalam rangka memberikan pengalaman tentang negara demokrasi dan bebas korupsi, Ketua Parlemen Nasional Denmark, **H.E. Mr. Mogens Lykketoft**, memberikan pandangannya dalam kuliah umum bertajuk “Demokrasi dan Korupsi” di Balai Sidang UI kampus Depok pada Kamis siang (8/3). Mr. Lykketoft mengatakan bahwa untuk menjalankan negara demokrasi dan bebas korupsi, transparansi keuangan yang harus diketahui semua pihak sangat

penting agar tidak ada kecurangan di dalam pemerintahan. Selain itu, kebebasan pers dari negara tersebut menjadi indikator untuk menjalankan negara yang demokratis. *NGO (Non Governmental Organization)* juga ikut andil dalam menjalankan sistem pemerintahan yang berdemokrasi. Usaha-usaha yang bisa dilakukan untuk menekan korupsi, antara lain memanfaatkan media sebagai kontrol atas pemerintah dan pejabat publik. **(HDI) #5670z**



HUMAS/FPN

Lykketoft yakin Indonesia bisa menjalankan demokrasi dan pencegahan korupsi dengan baik seperti Denmark walau butuh waktu yang tidak sebentar.

# Geography Science Training in Action (GEO-STATION) 2012

Mahasiswa Departemen Geografi Universitas Indonesia (UI) mengikuti kegiatan Geo-Station (*Geography Science Training in Action*) 2012 yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia (IMAHAGI) pada 23-25 Maret 2012. Acara ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian mahasiswa, khususnya mahasiswa ilmu geografi seluruh

Indonesia terhadap “mirisnya” kondisi batu jasper sebagai aset berharga Indonesia, khususnya bagi Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Geo-Station 2012 mengusung tema besar “*Menggali Potensi Si Merah Hati Demi Berbakti pada Negeri*”. Kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam IMAHAGI ini merupakan karya dari mahasiswa ilmu geografi di tujuh universitas (komisariat),

yakni UI, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), Universitas Islam 45 Bekasi (UNISMA), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Bale Bandung (UNIBBA), dan Universitas Siliwangi (UNSIL) yang dinaungi oleh pengurus besar IMAHAGI Pusat di Universitas Gadjah Mada (UGM). (IB)

## Work-in-progress Seminar: Responses To Pest/Disease Outbreaks in 2010-2011

Departemen Antropologi Universitas Indonesia (UI) menyelenggarakan Work-in-progress Seminar: Responses To Pest/Disease Outbreaks in 2010-2011 pada Kamis (1/3). Seminar yang diselenggarakan di Auditorium AJB Bumiputera ini membahas progres penelitian perihal wabah hama wereng di Indonesia.

Seminar ini menghadirkan orang-orang yang terlibat dalam penelitian sebagai pembicara, termasuk peneliti ahli maupun mahasiswa Antropologi yang ikut serta dalam penelitian, antara lain **James J. Fox**, **Yunita T. Winarto**, **Wahyu Ryan Baskoro**, dan **Ni Nyoman Sri Natih**. Fox yang mengangkat materi “*The Threats to Rice Production in Indonesia: Brown Planthopper Outbreaks in 2010-2011*” menjelaskan bahwa selama ini perlawanan terhadap hama wereng belum membuahkan hasil yang signifikan.

Fox memaparkan, wereng adalah hewan yang tingkat adaptasinya sangat tinggi sehingga mampu bertahan dengan jenis pestisida yang digunakan para petani. Masalahnya, selama ini petani-petani di Indonesia terlalu banyak menggunakan pestisida yang sebenarnya sudah tidak terlalu mempan terhadap



James J. Fox menjelaskan wabah wereng telah menyebabkan kerugian sebayak 1 juta ton beras pada tahun 2011.

wereng. Penggunaan pestisida yang terlalu banyak menyebabkan predator alami wereng ikut mati dan tidak ada lagi hewan yang memangsa wereng sehingga mengakibatkan wereng semakin banyak. Hal ini tentu mengganggu keseimbangan alam.

Dalam penelitiannya, Fox menemukan bahwa penggunaan pestisida justru malah meningkatkan adaptasi wereng sehingga menambah parah kerusakan akibat serangan hama wereng. Pada tahun 90-an sampai pada puncaknya di 2011, penggunaan pestisida di Indonesia sangat gencar. Namun, pada masa ini justru kerugian akibat hama wereng meningkat,

terutama pada 2011 di mana Indonesia mengalami kerugian 1 juta ton beras. Fox menambahkan, sistem penanaman padi yang tidak sinkron jadwalnya hanya akan membuat wereng berpesta dari satu sawah ke sawah lainnya. (YV)

## FT UI Seminar Series, Mini Hydro Power Plant

FT UI kembali menggelar seminar series, kali ini membahas tentang *Development of Mini Hydro Power Plant in Indonesia*, dengan menghadirkan **Riza Husni** dan **Assegaf** dari PT Bumi Investco Energi (BIE), perusahaan yang bergerak dalam bidang *mini hydro power plant*. Seminar diselenggarakan di Ruang Chevron, Gedung Dekanat FT UI Kampus Depok pada Senin (27/02), yang dibuka Dekan FT UI, **Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto**, **M.Eng** dan dimoderatori oleh Manajer Pendidikan dan Riset, FT UI, **Prof. Dr. Ir. Bondan T. Sofyan**, **M.Si**.

Seiring dengan semakin naiknya harga minyak dunia dan berdampak juga pada naiknya harga energi lainnya seperti batu bara dan gas, maka energi terbarukan seperti energi air kembali *booming* dan dilirik kembali. Energi air dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik terutama di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau jaringan listrik dengan membangun *Mini Hydro Power Plant*. Dalam kesempatan ini PT BIE juga membuka lowongan sebagai desainer dan kodesainer mini hydro power plant. (Humas FT)

# Seminar Internasional “Disaster and The On-Going-Recovery”

Japan Foundation bekerja sama dengan Pusat Studi Jepang UI menyelenggarakan Seminar Internasional dengan tema “*Disaster and The On-Going-Recovery: A Task for Disaster’s Politic or The Local Indigenous?*” pada Rabu (28/03). Seminar ini dibuka dengan sambutan oleh **Dr. Diah Madubrangti, M.Si** (Direktur Pusat Studi Jepang), **Ogawa Tadashi** (Japan Foundation), **S. Tamayama** (Kedutaan Jepang) dan **Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met** (Wakil Rektor UI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan).

Seminar ini dibagi ke dalam 3 sesi yakni, *social and humanities session*, *science and technology session*, serta *health session*. Pada sesi *social and humanities*, dibahas aspek sosial dan kemanusiaan saat terjadi dan pasca bencana. **Dicky C. Pelupessy S.Psi., M.Sc.** (Crisis Center FPsi UI) dan **Yosuke Okita** (Japan International Cooperation Agency) menjadi pembicara dalam sesi 1. Kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua, yakni sesi *science and technology* yang diisi oleh **Dr.**

**Ir. Heru Purnomo, DEA** (FT UI), **Dra. Widyawati, M.SP** (FMIPA UI), **Dr. Kenji Harada** (Associate Professor Center for Integrated Research and Education of Natural Hazard) sebagai pembicara. Lalu pada sesi 3, seminar difokuskan kepada dunia kesehatan dengan pembicara **Ir. Ahmad Syafiq M.Sc., Ph.D** (FKM UI), **dr. Mondastri Korib Sudaryo MS, D.Sc** (FKM UI), **Dr. Nagi M. Shafik** (Medical Officer Emergency and Humanitarian Action World Organization).

Seminar yang berlangsung di Pusat Studi Jepang, FIB UI Depok dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat, seperti mahasiswa dan praktisi kesehatan. Acara ini dilaksanakan agar Indonesia, Jepang, dan negara-negara Asia lainnya dapat bertukar ilmu dan pengalaman seputar bencana yang pernah dialami sehingga mendapatkan pelajaran bagaimana menanggulangi bencana, bagaimana bangkit, serta memulihkan kondisi dan infrastruktur yang hancur pascabencana. **(NIS)**

## Kuliah Umum Dr. (HC) Arifin Panigoro

Melawan lupa: Perjalanan Merajut ‘Tenun’ ke-Indonesia-an Masa Kini. Itulah yang menjadi fokus materi yang diberikan oleh **Dr. (HC) Arifin Panigoro**, pendiri Medco Group, dalam kuliah umum Program Pasca Sarjana Studi Kajian Wilayah Amerika di Ruang serbaguna Gedung IASTH UI, Salemba (28/3).

Apa saja yang telah kita lupakan? Arifin mengatakan bahwa masyarakat Indonesia lupa pentingnya karakter, lupa menjaga kedaulatan, lupa menghayati kebhinekaan, lupa peran kecerdasan, dan lupa tanggung jawab sosial. Sebagai penutup, Arifin mengajak kepada peserta seminar untuk bersama-sama, dalam posisi dan peran kita masing-masing berusaha berkontribusi bagi kemajuan Indonesia, sekecil apapun kontribusi tersebut. **(HDI)**

## Kuliah Umum Estetika dan Seni

“Semua estetika nusantara adalah estetika yang memuliakan hidup” Kata **Prof. Mudji Sutrisno** dalam kuliah umum bertema estetika dan seni pada Jumat (16/3) di Balai Sidang UI, Depok. “Anda tidak akan bisa mengapresiasi seni jika tidak mengetahui seni secara mendalam dan menyeluruh tentang seni itu sendiri,” tambah Prof. Mudji.

Menurut Prof. Mudji, ilmu seni yang berkembang sekarang dimulai dari zaman *Reinassance* yang mengagungkan kepolosan yang terlihat dari lukisan-lukisannya. Selanjutnya, seni bisa dibedakan menjadi 2 hal dalam “ketelanjangan”. *Nude* merupakan kepolosan yang estetis dan *naked* merupakan kebugilan memperlihatkan “kemaluan”. “Kita harus dapat membedakan apa yang disebut dengan *nude* dan *naked*,” ujarnya.

Di era sekarang, seni juga menjadi tereduksi ketika berbenturan dengan masalah ekonomi. Batik tulis yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia beralih menjadi batik cap untuk memenuhi kebutuhan batik di seluruh Indonesia. “Tujuan dari seni hakikatnya adalah harmoni. Inti dari seni adalah orang lain menjadi bahagia,” Prof. Mudji menjelaskan sekaligus menutup kuliah umum ini. **(HDI) #5705**

# Penandatanganan MoA antara Universitas Indonesia dan Universidade do Minho

Pada Kamis (15/3) di Ruang Pertemuan VIP, Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia (UI), ditandatangani *Memorandum of Agreement* (MoA) antara UI dan Universidade do Minho, Portugal. MoA ditandatangani oleh Rektor UI **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**, dan Rektor Universidade do Minho **Prof. António M. Cunha**. Penandatanganan MoA ini adalah lanjutan dari MoU antara UI dan Universidade do Minho, yang mengatur program *double degree, student exchange, collaboration research*. MoA ini berisi poin-poin yang berhubungan dengan *sandwich program doctor* yang mengatur mengenai pendidikan doktoral Azri Alizar, staf Departemen Teknik Sipil FT UI yang dilaksanakan oleh UI dan Universidade do Minho. **(GWM) #5179**

## Kunjungan Duta Besar Arab Saudi ke Universitas Indonesia

Universitas Indonesia (UI) mendapatkan kunjungan dari Kedutaan Besar Arab Saudi pada Selasa (20/3). Rombongan yang dipimpin oleh Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia **H.E. Mustafa Ibrahim Mubarak** ini diterima secara langsung oleh Rektor Universitas Indonesia **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri** di ruang VIP Perpustakaan Pusat UI.

Mubarak belum lama diangkat menjadi Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia menggantikan Abdurrahman Al-Khayyat. Kunjungan Mubarak ke Universitas Indonesia merupakan kunjungannya yang pertama ke perguruan tinggi di Indonesia dalam rangka meningkatkan kerja sama pendidikan antara Arab Saudi dan Indonesia. **(JRS) #5702**



HUMAS/FPN

Mustafa Ibrahim Mubarak (Ketiga dari kiri) berkunjung ke UI untuk pertama kalinya saat menjabat Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia.

## Kerjasama Riset FT UI dan Telkomsel

Departemen Teknik Elektro FT UI bekerja sama dengan Telkomsel mengadakan Riset "Pengembangan *Green Datacenter* Telkomsel Berbasis Sistem Kendali Cerdas dan *Renewable Energy*". Pembicaraan kerja sama riset tersebut diadakan pada 16 Maret 2012 bertempat di Ruang Guru Besar, Dekanat FT UI Kampus Depok. Dalam rapat tersebut hadir Dekan FT UI **Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng**; Manajer Pendidikan dan Riset FT UI **Prof. Dr. Ir. Bondan T. Sofyan, M.Si**, serta beberapa perwakilan dari Telkomsel yaitu **Siswanto Dasijo, VP Technology Master Plan**; **Pratiqnyo Arif Budiman, GM Strategic Technology Planning**; **Hendry Martin, Specialist Technology Acquisition Group**; dan **Hardika Nugroho, Head of Technology Roadmap**.

Kerjasama ini bertujuan untuk mengembangkan *green datacenter* yang dapat memaksimalkan efisiensi energi dan meminimalisasi dampak lingkungan melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan serta mengembangkan *best practice* yang dapat dimanfaatkan operator lapangan *datacenter* dalam upaya peningkatan efisiensi energi. **(Humas FT) #5689**

## Joint Field School UI-University Of Sydney

Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI kembali melanjutkan kerja sama dengan Departemen Geografi University of Sydney (USYD). Kegiatan program *Joint Field School* atau kuliah lapangan bersama melibatkan mahasiswa dan dosen dari UI serta USYD. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan gambaran seputar fenomena geografis di suatu wilayah dengan beraneka ragam penekanan di bidang tertentu dan juga melatih mahasiswa untuk melakukan penelitian kecil. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan langsung berbagai perspektif terkait fenomena yang ada dari berbagai *stakeholder*, dari pemerintah, swasta, LSM, perusahaan, maupun masyarakat secara langsung. **(IB) #5659**

## Pagelaran Wayang Kulit: Semar KuNing (laKu weNing)

BEM FEUI bekerja sama dengan Iluni FEUI mengadakan Pagelaran Wayang Kulit mengambil lakon “Semar KuNing (laKu weNing)” (9/3). Pagelaran wayang yang didalangi **Ki Joko Edan** ini digelar di Auditorium Soeriaatmadja FEUI Kampus Depok. Pagelaran dibuka dengan sambutan dari Ketua BEM FEUI, **M. Thanthowy Syamsuddin**, dan lagu Indonesia Raya oleh hadirin. Lakon Semar KuNing (laKu weNing) mengisahkan perjuangan Abimanyu, anak Arjuna, untuk mendapatkan Wahyu Cakraningrat. Jika menyaksikan dari awal, akan terlihat ada yang unik. Pada awal cerita, Ki Joko Edan mendalang menggunakan bahasa Jawa *kromo*. Akan tetapi, setelah setengah jam berlalu, Ki Joko Edan mulai menggunakan bahasa Jawa *ngoko*. Lalu lama-kelamaan, Ki Joko Edan semakin sering menyisipkan penggunaan bahasa Indonesia. Hal itu dapat dimaklumi karena yang menyaksikan wayang kulit ini tidak semuanya mengerti bahasa Jawa. **(MNA) #5673**

## Grand Launching BEM UI 2012: Let Your Inspirations Fly

*Grand Launching BEM UI 2012* adalah acara tahunan yang diselenggarakan oleh Kantor Komunikasi dan Informasi (KKI) BEM UI di Balai Sidang UI pada Kamis (22/02). Acara ini menjadi langkah awal dari perjalanan BEM UI selama satu tahun ke depan, terlebih sebagai sarana memperkenalkan seluruh pengurus BEM UI 2012, visi, misi, dan nilai-nilai yang BEM UI bawa kepada masyarakat luas, khususnya sivitas akademika UI.

BEM UI 2012 membawa empat nilai yang akan diusung selama masa kepengurusan, empat nilai itu adalah *passion*, kreativitas, terobosan, dan kebermanfaatannya. BEM UI 2012 siap mewujudkan visi dan misinya, menginspirasi masyarakat luas untuk berkarya bersama, membawa perubahan yang berarti untuk Indonesia. Semua berawal dari ide, *so let your inspirations fly!* **(MNA) #5698**

## Peluncuran dan Bedah Buku “Genetika Kebudayaan”

Komunitas Filsafat FIB UI mengadakan acara Peluncuran dan Bedah Buku *Genetika Kebudayaan* karya **Eko Widjajanto**. Acara ini dilangsungkan pada Senin (12/3) di Gedung I FIB UI dan dihadiri oleh para mahasiswa, dosen, dan komunitas akademisi lainnya. **Rocky Gerung** (pengajar departemen Ilmu Filsafat FIB UI), yang turut menuliskan epilog dalam buku tersebut, hadir sebagai pembicara dalam bedah buku ini. Buku ini memberikan eksplanasi naturalistik dengan melandaskan pada pemikiran darwinisme terhadap studi kebudayaan. Pemikiran Darwin di sini bukan digunakan dalam konteks ilmu hayat, tetapi dalam konteks ilmu kebudayaan. Buku ini banyak menjelaskan mengenai konsep *meme*, yang diartikan sebagai unit kultural yang bisa dianalogikan dengan gen dalam manusia. **(JRS) #5674**

## Mechanical Fair 2012

Ikatan Mahasiswa Mesin FTUI mengadakan *Mechanical Fair 2012* (29/2—1/3). *Mechanical Fair* merupakan acara tahunan, yang pada tahun ini mengambil tema “*Improving Indonesia with Self Power*”. Rangkaian kegiatan *Mechanical Fair 2012* terdiri dari *pre-event* dan *main event*. Sebagai *pre-event* diselenggarakan donor darah, *mechanical fun bike*, dan *RC power hydro modelling*. Pada *main event* diselenggarakan bazar, kompetisi karya ilmiah,

pameran desain, dan seminar. Sebagai acara utama, *Mechanical Fair 2012* mengadakan pameran yang mewakili dua unsur dalam dunia mekanikal. Unsur pertama adalah teknis yang terwakili dengan pameran industri mekanika nasional. Unsur kedua adalah akademis yang diwakili dengan pameran foto dan pameran desain kreatif. **(KUN) #5660**

# Konferensi Nasional Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara 2012



Dok. YEREMIA PARINDING

Walikota Solo, Ir. Joko Widodo, yang membawakan tema "Pelayanan Publik"

Ilmu Administrasi Negara FISIP UI menyelenggarakan "Konferensi Nasional Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara 2012" yang berlangsung 5-7 Maret 2012. Acara dihadiri 97 delegasi mahasiswa dari 17 perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Sejumlah orang ternama datang sebagai pemateri, seperti Walikota Solo **Ir. Joko Widodo**, Ketua Komisi II DPR RI **Ganjar Pranowo, S. H.**, serta Deputi Bidang Pengembangan Regional dan Otonomi Daerah Badan Perencanaan Nasional **Dr. Ir. Max Hasudungan Pohan**. Konferensi ini sangat kental dengan nuansa ilmiah, sebagai tempat para peserta melakukan diskusi untuk mengkritik permasalahan publik. Hal ini merupakan wujud nyata peran mahasiswa dalam upaya memberikan masukan kepada pemerintah demi tercapainya kondisi yang lebih baik. **(DAI) #5667**

## Bedah Buku "Kesehatan Masyarakat: Investasi Manusia Menuju Masyarakat Sejahtera"

Jumat, 2 Maret 2012, di Ruang Promosi Doktor FKM UI, berlangsung acara Bedah Buku "Kesehatan Masyarakat: Investasi Manusia Menuju Masyarakat Sejahtera" karya **Prof. dr. Ascobat Gani MPH., Dr.PH.** Acara tersebut bertepatan dengan *Grand Launching Administration and Health Policy Student Association (AHPSA)* tahun 2012, himpunan mahasiswa Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) FKM UI. Acara tidak hanya dihadiri oleh kalangan UI saja,

tetapi juga diikuti oleh lembaga mahasiswa tingkat nasional seperti Perhimpunan Aktivistis Muda Indonesia (PAMI) dan Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI). Dalam diskusi bedah bukunya, Prof. Ascobat Gani menyampaikan, tujuan utama dari kesehatan masyarakat sebenarnya adalah mengubah masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, dimana hal tersebut bisa terlaksana jika didukung dengan kebijakan pemerintah. **(DAI)**

## Dies Natalis ke-59 Fakultas Psikologi UI

Suasana hangat terasa di Auditorium Gedung H Fakultas Psikologi bertepatan dengan sivitas akademika Fakultas Psikologi yang merayakan Dies Natalis ke-59 Fakultas Psikologi UI (5/3). Dipandu **Bona Sardo, S.Psi.** (Finalis Indonesian Idol, alumni Psikologi UI) dan **Dian Wisnuwardhani, M. Psi.** (Dosen Psikologi UI), acara bertema "Kolaborasi Menuju Sinergi Kerja" ini berlangsung dengan meriah. Pada kesempatan ini, Fakultas Psikologi memberikan penghargaan bagi (Alm) **Dra. Eka Adityawati, M. A.** untuk karya seni dan lagu sumbangsuhnya. Penghargaan ini diterima oleh anaknya, **Adhika Paramandana Prasetyo**, yang juga mahasiswa di Fakultas Psikologi. Penghargaan juga diberikan kepada dosen, karyawan, serta mahasiswa Fakultas Psikologi yang berprestasi. **(YV) #5668**

## Mempererat Persaudaraan Indonesia-Korea Lewat Korean Culture Day 2012

Sejak pagi, lapangan parkir di depan Balairung UI dipadati ribuan orang. Sekitar 3.000 orang mengantre untuk masuk ke gelaran *Korean Culture Day (KCD) 2012*. Di tahun 2012 ini, Himpunan Mahasiswa Koreanologi atau *Hwarang FIB UI* menyelenggarakan *Korean Culture Day* untuk yang keempat kali. *Korean Culture Day 2012* diselenggarakan untuk memperkenalkan lebih jauh kebudayaan Korea di Indonesia. Di samping itu, *Korean Culture Day* juga ada untuk semakin mempererat hubungan bilateral Indonesia-Korea yang selama ini telah harmonis terjalin. Dari acara ini diharapkan ke depan Indonesia dan Korea bisa bekerjasama dalam lebih banyak aspek kehidupan. **(GRH)**

# Senat Akademik Tentukan Perwakilan ke Tim Transisi

Agenda rapat paripurna Kamis (1/3) menentukan perwakilan untuk Tim Transisi, membentuk Tata Tertib SAU, dan membentuk komisi-komisi untuk mempermudah alur kerja SAU.



HUMAS/UBY

Senat Akademik Universitas Indonesia (UI) menggelar rapat paripurna di Ruang Sidang Pusat Administrasi Universitas, Kamis (1/3). Pada rapat paripurna ketiga ini SAU berhasil memilih salah satu anggotanya, yaitu **Prof. Dr. Ferdinand Dehoutman Saragih, M.A.** yang adalah Guru Besar FISIP UI sebagai perwakilan SAU ke Tim Transisi.

Rapat paripurna SAU dipimpin oleh Ketua Senat Akademik, **Prof. Dr. Sudiyanto Kamso**, dan Sekretaris Senat

Akademik, **Prof. Ir. Yulianto S. Nugroho, M.Sc., Ph.D.** Selain pemilihan perwakilan untuk Tim Transisi, pada rapat kali ini terdapat dua agenda yang jadi bahasan utama, yaitu pembentukan Tata Tertib SAU serta pembentukan komisi-komisi untuk mempermudah alur kerja SAU. Namun, kedua agenda tersebut masih belum selesai dan akan dilanjutkan dalam rapat paripurna selanjutnya. **(YV)**

## Roadshow Gerakan *Voice From The East*

Gerakan Voice From The East (VOTE) bekerja sama dengan Student Entrepreneurship Community Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (SEC FISIP UI) mengadakan acara *roadshow* VOTE di UI, tepatnya di Kantin Taman Korea FISIP UI, Kamis (29/3). Acara ini menghadirkan pementasan musik dan beragam seni budaya dengan bintang tamu utama **Glenn Fredly**.

VOTE (Voice From The East) adalah gerakan kampanye sosial tentang

kondisi masyarakat Indonesia Timur lewat budaya untuk menyuarakan perdamaian, anti kekerasan, kesejahteraan, pelestarian lingkungan hidup, dan demokratisasi untuk Indonesia Timur. **Aulia Djatnika** selaku *project officer* acara ini mengatakan, kerja sama SEC FISIP UI untuk menyelenggarakan VOTE Edisi UI merupakan wujud dukungan dan komitmen SEC FISIP UI untuk membangun calon dan pengusaha masa depan yang bermoral sosial. **(JRS)**

## Seminar Journallight Pekan Komunikasi



Budiarto Shambazy, Wartawan Senior Kompas

DOKUMENTASI PANITIA

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HMIK) UI mengadakan seminar jurnalistik yang bertajuk "*Seminar Journallight*" pada Selasa (6/3). Seminar tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara Pekan Komunikasi 2012 yang digelar mulai Senin (5/3) sampai Jumat (9/3). Ada tiga pembicara yang dihadirkan dalam seminar yang bertempat di Auditorium lantai 6 Perpustakaan Pusat UI ini. Mereka adalah **Budiarto Shambazy** (wartawan senior *Kompas*), **Rosianna Silalahi** (presenter dan pembaca berita TV), dan **Akhyari Hananto** (pendiri *Good News From Indonesia*).

Para pembicara sepakat bahwa *bad news* tidak selalu berarti *good news* bagi media karena hal ini dapat membuat masyarakat Indonesia kehilangan harapan. Pengalaman dan permasalahan telah dibagi pembicara kepada peserta seminar. Kesimpulan yang dapat ditarik dari bahasan-bahasan para pembicara adalah ajakan untuk menjadikan jurnalisme di Indonesia semakin mendidik dan menginspirasi. **(MNA)**

# Rektor UI Dilantik sebagai Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan 04.373/04.374 Racana Nara-Stri Kalpavriksha UI



HUMAS/FPN

Rektor UI dilantik sebagai Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan dalam acara pengukuhan Majelis Pembimbing Gugus Depan Pramuka Universitas Racana Nara-Stri Kalpavriksha.

Bertempat di Balai Sidang Universitas Indonesia (UI), diselenggarakan acara pengukuhan majelis pembimbing gugus depan 04.373/04.374 Racana Nara-Stri Kalpavriksha Universitas Indonesia (UI) dan Seminar Kepramukaan. Hadir dalam acara ini adalah Rektor UI **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri** yang dilantik sebagai **Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan 04.373/04.374 Racana Nara-Stri Kalpavriksha UI**. Selain itu, hadir juga

Ketua Kwartir Nasional **Prof. DR. Dr. Azrul Azwar, M.P.H**, Ketua Kwartir Cabang Jakarta Pusat **Kolonel Yulizar G.**, serta jajaran Pimpinan UI.

Setelah pengukuhan, dilanjutkan dengan seminar pramuka yang dimoderatori Amir Hamzah (FH 2008). Ada 3 pembicara dengan tiga tema seminar dalam acara ini, yaitu Mantan Ketua Dewan Racana Nara Kalpavriksha **Bambang Wachyudianto** yang membawakan seminar "Latihan

Kepanduan di Racana Kalpavriksha", lalu ada **Brata Tryana Hardjosubroto** yang membawakan seminar "Pramuka Berperan dalam Turut Membangun Karakter", dan **Hedwig Hegar Bay** yang membawakan seminar kepemudaan. Inti dari seminar ini adalah mengenai bagaimana gerakan kepramukaan ini berhubungan dengan unsur kepemudaan yang sangat berperan penting dalam kehidupan bangsa dan negara. **(GWM)**

## Mardjono Award 2012

Departemen Kriminologi FISIP UI menyelenggarakan acara Mardjono Award 2012 pada Kamis (21/3) di Auditorium lantai 6 Perpustakaan Pusat UI, Depok. Hadir dalam acara ini adalah Rektor UI, **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**, Wakapolri **Irjen Pol Nana Soekarna**, pendiri Departemen Kriminologi **Prof. Mardjono Reksodiputro, S.H., M.A.**, dan Ketua Departemen Kriminologi **Prof. Adrianus Meliala, S.H., Ph.D.**

Mardjono Award adalah sebuah acara rutin yang dilakukan oleh Departemen Kriminologi sebagai sebuah bentuk apresiasi

terhadap insan-insan yang berada dalam naungan Departemen Kriminologi. Mardjono Award tahun 2012 adalah Mardjono Award yang ke-7 sejak diadakan pertama kali. Irjen Pol Nana datang untuk memberikan kuliah umum mengenai *democratic policy*. Selain itu, dalam acara ini juga diberikan penghargaan untuk mahasiswa S1, S2, dan S3 yang memiliki Indeks Prestasi (IP) tertinggi. Hal ini merupakan sebuah penghargaan dan juga sebagai sebuah motivasi, agar mahasiswa dapat terus berprestasi setinggi-tingginya. **(GWM)**

## Islamic Movie Days 2012

Forum Studi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FSI FE UI) kembali mempersembahkan Islamic Movie Days (IMD). Acara tahunan yang selalu diadakan oleh FSI FEUI kali ini telah menginjak tahun ke 4 dengan mengusung tema “*Upholding Islamic Value as the Heart of New Movie Generation*”. Rangkaian acara IMD 2012 berlangsung di area FE UI selama 3 hari, yakni 14-16 Maret 2012.

Dalam IMD 2012 terdapat pemutaran beberapa film Islam seperti “Ummi Aminah” dan film dari Iran yaitu “Nabi Yusuf”, lokakarya, talk show, serta *exhibition*. Di akhir acara diumumkan para pemenang lomba-lomba yang telah diadakan. Untuk lomba *indie movie* pemenangnya yaitu Al-Himmatu dengan judul film 7 Days. Pemenang lomba esai yaitu Hendra Purnama dengan esainya “Menanti Islam Asli, Bukan Adaptasi”. Lomba scriptwriting dimenangkan oleh Arizka Dirzi Putriyani A. dengan naskah berjudul “Kalimat Yang Tertahan”. Lomba poster dimenangkan oleh Tri Nur Arifin dengan poster bertema “Buat Muslimah” serta lomba animasi dimenangkan oleh Ruslan Abdul Gani dengan karyanya “Neighbour”. **(NIS) #5704**

## Wisata Olahraga FT UI, 2012

Untuk yang ke-15 kalinya, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT UI) mengadakan acara Wisata Olahraga ke berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun ini, segenap warga (dosen, Mahasiswa dan Karyawan) FT UI mengunjungi Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta pada 24 s.d. 26 Maret 2012. Rombongan dilepas Wakil Dekan FT UI, **Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA** pada Kamis sore (23/03). Rombongan tiba di Kulonprogo pada hari Jum'at dan langsung mengunjungi objek wisata Pantai Glagah dan menuju kawasan Malioboro pada malam harinya untuk melakukan wisata belanja dan kuliner. Acara tahunan ini diadakan selain sebagai sarana wisata bagi warga FT UI, juga mempererat persaudaraan dengan warga daerah dimana mahasiswa FT UI berasal maupun putra daerah yang mengabdikan di FT UI baik sebagai dosen maupun karyawan. **(Humas FT) #5688**

## SPEAK Forum #6: Menanggapi Kebebasan Pers di Indonesia

SPEAK (Suara Pemuda Anti Korupsi) bekerja sama dengan Badan Otonom Pers Suara Mahasiswa UI pada Sabtu (10/3) mengadakan SPEAK Forum #6 dengan tema “*Menanggapi Kebebasan Pers di Indonesia*” di Auditorium lantai 5 Perpustakaan Pusat UI, Depok. Dalam acara ini hadir sebagai pembicara yaitu **Ade Armando** (Dosen Ilmu Komunikasi UI dan pengamat media), **Dian Yuliasuti** (Sekretaris Aliansi Jurnalis Indonesia) dan **Mahardika** (Koordinator Redaksi Suara Mahasiswa UI). Bertindak sebagai moderator adalah **Adrian Dinar Wibisono** (Koordinator SPEAK).

SPEAK Forum adalah forum diskusi bulanan bagi para pemuda untuk membahas berbagai hal terkait kondisi bangsa. Sesuai dengan tema yang diambil, para

pembicara dan peserta forum membahas kondisi pers di Indonesia. Ade mengatakan, independensi media dan pers penting untuk menjaga kredibilitas pers sebagai kontrol terhadap penguasa. Kebebasan pers akan menciptakan suatu ruang tempat bertukar informasi yang bebas, setara, dan terbuka. Pers yang terbuka dapat menjadi jembatan bagi pemerintah dan masyarakat untuk saling berkomunikasi. Pada saat ini, pers telah diberi kebebasan yang luas oleh pemerintah. Pengekangan media untuk menyaring informasi agar dapat melanggengkan kekuasaan telah hilang. Namun ancaman lain muncul yaitu industrialisasi media. Masuknya modal besar ke sektor media membawa kekhawatiran adanya jual beli berita.

Selain independensi pers, terdapat pula pembahasan peran masyarakat dalam dunia pers. Masyarakat dapat menjadi jurnalis dan mengabarkan informasi dengan cepat dengan munculnya *citizen journalism* dan perkembangan media internet. Dian menyebutkan bahwa adanya *citizen journalism* dan internet memperkaya dan mempermudah akses terhadap informasi. Namun pers tetap bertugas untuk mengonfirmasi dan memverifikasi isi berita. Mahardika sebagai perwakilan dari pers mahasiswa menyatakan bahwa adanya *Twitter* dan media sosial sangat membantu perkembangan jurnalisisme mahasiswa yang sering mengalami kendala pada biaya. **(KUN) #5706**

## CAS UI Peringati Ulang Tahun Ke-2



HUMAS/FPN

Peringatan ulang tahun kedua Center for Ageing Studies dilaksanakan bersamaan dengan ulang tahun Sasana Tresna Werdha “Karya Bhakti” yang ke-28.

Center for Ageing Studies Universitas Indonesia (CAS UI) memperingati ulang tahun yang kedua dengan menyelenggarakan Dialog Interaktif “Mencegah Jatuh Pada Usia Lanjut” pada Selasa (28/3). Acara diselenggarakan bersamaan dengan ulang tahun Sasana Tresna Werdha “Karya Bhakti” yang ke-28 di Sasana Tresna Werdha

“Karya Bhakti”, Cibubur, Jakarta Timur.

Acara dibuka dengan sambutan oleh Ketua CAS UI **Prof. Tri Budi W. Rahardjo** serta perwakilan Rektor UI yaitu Direktur Direktorat Riset dan Pengembangan Masyarakat (DRPM) UI **Bachtiar Alam S.S., M.Si., M.A., Ph.D.** Acara dilanjutkan dengan permainan angklung oleh para lansia yang tinggal di Sasana Tresna Werdha “Karya Bhakti”.

Salah satu anggota Komunitas Warga Senior (KOWAS) yaitu **Puspo Adijuwono** hadir untuk menyampaikan materi dialog interaktif “Mencegah Jatuh Pada Usia Lanjut”. Dalam dialog tersebut, Puspo menyampaikan kiat-kiat agar lansia tidak mudah jatuh dengan menggunakan alat-alat seperti tongkat juga pegangan yang dipasangkan pada tembok rumah.

Selain dengan bantuan alat, Puspo juga menekankan pentingnya pembenahan dari dalam. Para lansia harus menjaga untuk tidak berperilaku yang dapat menyebabkan jatuh dan untuk selalu menjaga kesehatan tubuh. Pada akhir materi, Puspo menyumbangkan peralatan yang membantu lansia agar tidak jatuh seperti tongkat dan pegangan bagi Sasana Tresna Werdha “Karya Bhakti”. **(YV)**

## CHASEIRO Kembali ke UI

Grup vokal yang terkenal di era 80-an dan 90-an, **Chaseiro**, kembali ke UI yang dulu menjadi almamater mereka untuk menampilkan hits unggulan mereka. Chaseiro tampil di Auditorium Fakultas Ekonomi UI pada Sabtu (12/3) dalam acara *BNI 46 Chaseiro Back to Campus*. Acara ini terdiri dari penampilan musik oleh Chaseiro dan obrolan ringan mengenai pengalaman Chaseiro, serta diskusi terkait beberapa tema yang dipandu oleh **Bung Kepra** yang merupakan pembawa acara terkenal di era 90-an.

Pada hari itu Chaseiro menyajikan beberapa lagu andalannya seperti *Irama Hidup* dan *Kemanusiaan*. Chaseiro juga menyanyikan lagu *Bolelebo* dengan aransemen jazz yang menarik. Kualitas musik Chaseiro masih prima walaupun grup ini telah berumur lebih dari 30 tahun. Di sela-sela penampilannya, Kepra sebagai pembawa acara berdiskusi ringan dengan personil Chaseiro tentang berbagai hal seputar musik seperti hak cipta, musik dan kesehatan, hingga musik dan diplomasi. **(KUN) #5703**

## Temu Kangen IWK dengan Warakawuri UI

Ikatan Wanita Keluarga Universitas Indonesia (IWK UI) mengadakan acara Temu Kangen dengan warakawuri UI pada Selasa (20/3) di Balairung UI, Depok. Acara ini dihadiri oleh para Warakawuri UI dan para tamu undangan dengan tema “*Melestarikan Budaya Nusantara Bersama Warakawuri UI*”.

Acara ini dihadiri oleh Rektor UI **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri** yang juga turut memberikan sambutan dan membacakan doa. Selain itu, Ketua IWK UI yang juga istri Rektor UI **Dra. Nenden DYW Wasita Kusumah** juga turut memberikan kata sambutan. Sekitar 200 orang yang terdiri dari pengurus IWK UI dan para warakawuri UI, serta tamu undangan menghadiri acara ini.

Dalam acara ini, para warakawuri UI dihibur oleh pementasan angklung oleh anak-anak didik Saung Angklung Mang Udjo yang sebagian besar masih kecil. Selain menikmati pementasan angklung tradisional yang dibawakan bersama instrumen musik modern, para warakawuri juga diajari cara memainkan angklung hingga dapat membawakan beberapa lagu nasional dan luar negeri.

Acara ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi di antara warakawuri UI yang mungkin sudah lama tidak bertemu satu sama lain. Acara ini secara rutin diadakan setiap tahun yang biasanya diadakan di luar kota. Namun, tahun ini acara diadakan di kampus UI sendiri dan warakawuri yang tinggal di luar Jakarta difasilitasi untuk datang ke UI. **(JRS)**

## UI Career & Scholarship Expo XIII



Stand PT Freeport Indonesia salah satu yang ramai dikunjungi para pencari kerja.

Tahun ini UI kembali menggelar bursa kerja dan beasiswa *UI Career & Scholarship Expo XIII*. Acara berlangsung selama tiga hari di Balairung UI, Depok, (8—10/3). Pelaksana dari *UI Career & Scholarship Expo* adalah *Career Development Center (CDC)* UI yang berada di bawah naungan Direktorat Hubungan Alumni UI. *UI Career & Scholarship Expo XIII* diikuti sebanyak 55 perusahaan dan 10 lembaga pendonor beasiswa. Pengunjung dari *UI Career & Scholarship Expo* diperkirakan mencapai lebih dari sepuluh ribu pengunjung yang berasal dari kalangan UI (mahasiswa dan alumni) serta kalangan umum. Kegiatan *UI Career & Scholarship Expo* meliputi pameran, presentasi perusahaan dan lembaga pendonor beasiswa, tes seleksi dan wawancara, serta seminar persiapan melanjutkan studi dan seminar karir. Pengunjung harus memiliki akun di *website* Jobstreet karena proses lamaran menggunakan aplikasi *online* dari Jobstreet. Sistem *online* memudahkan calon pelamar pekerjaan karena tidak perlu menyediakan *hardcopy* CV dalam jumlah banyak. **(DAI) #5672**

## Seminar Jurnal Makarawiratama KSM EP UI

Kelompok Studi Mahasiswa Eka Prasetya (KSM EP) UI menggelar Seminar Jurnal Makarawiratama pada Kamis (22/03) di Auditorium Komunikasi FISIP dalam rangka peluncuran Jurnal Makarawiratama Volume 2. Jurnal ini merupakan kumpulan karya mahasiswa UI dari berbagai disiplin ilmu yang disatukan dalam tema “*Kontribusi Mahasiswa dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*”. Hadir dalam seminar tersebut sebagai pembicara adalah **Prof. Dr. Ikrar Nusa Bhakti** (Kepala Pusat Penelitian Politik LIPI 2008-2011),

**Khaira Al Hafi** (Pendiri Gerakan UI to PIMNAS), dan **Desmelita M.Sc.** (Kasubdit Penelitian DP2M Dikti).

Prof. Ikrar menambahkan kalau pihak rektorat UI sendiri sebenarnya sudah menganjurkan semua dosen UI untuk memberikan bimbingan untuk pembuatan jurnal atau tulisan ilmiah. Hanya saja gerakan ini belum cukup optimal dan sinergis dengan gerakan mahasiswa. Oleh karena itu perlu peran kerja sama dari berbagai pihak untuk menyukseskan hal ini. **(IB) #5697**

## RCCC UI Galang Dana Melalui Pemutaran Film “The Lady”

Aktris Asia yang berhasil berkiprah di Hollywood, **Michelle Yeoh**, menghadiri pemutaran perdana film yang ia bintanginya, “*The Lady*”, di Studio 21 Epicentrum Walk, Jakarta, Minggu (25/3) malam. Dalam film besutan sutradara kelahiran Perancis Luc Besson, Yeoh menjelma menjadi figur Aung San Suu Kyi yang kehidupannya diceritakan dalam film ini.

Pemutaran perdana ini sekaligus menjadi malam amal yang diselenggarakan atas kerja sama antara **Research Center for Climate Change Universitas Indonesia (RCCC UI)**, The Habibie Center, dan Studio 21. Sejak didirikan pada 2010, RCCC UI

mengimplementasikan program-program untuk mengembangkan inovasi dalam penelitian mengenai perubahan iklim bagi komunitas internasional, salah satunya melalui program penggalangan dana melalui pemutaran perdana film “*The Lady*”.

Dana yang berhasil digalang dari acara ini nantinya akan digunakan untuk keberlangsungan kegiatan The Learning Farm atau Yayasan Karang Widya, sebuah pusat pelatihan pertanian organik untuk para remaja rentan dan anak-anak jalanan.

Dalam konferensi pers pada pemutaran perdana Yeoh mengatakan, film ini lebih dari sekadar penggambaran

perjuangan politik Suu Kyi, namun juga mengajarkan kepada masyarakat tentang apa itu cinta sejati. Terdapat satu adegan dalam film di mana ia dihadapkan pada pilihan berat: cinta kepada keluarganya atau cinta kepada negaranya. Di sinilah cinta Suu Kyi diuji.

Selain Yeoh, turut hadir Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif **Mari Elka Pangestu**. Ia mengaku terharu menyaksikan kisah hidup Suu Kyi. “Semoga ini bisa menjadi inspirasi untuk masyarakat, juga menjadi inspirasi bagi pelaku industri kreatif untuk menciptakan karya,” paparnya setelah pemutaran film. **(YV) #5693**

# UI Mengangkat Prof. Tan Hock Lim menjadi *Adjunct Professor* FK UI

Universitas Indonesia (UI) melalui Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) mengangkat seorang profesor berkebangsaan Australia, **Prof. Tan Hock Lim, MBBS, MD, FRACS, FRCS** dalam seremoni pengangkatan *adjunct professor* pada Selasa (27/3) di Ruang Senat Akademik FK UI, Salemba, Jakarta. Prof. Tan Hock Lim diangkat sebagai *Adjunct Professor* FK UI atas peranan penting dan karya nyatanya dalam kemajuan dunia pendidikan dan penelitian.

Prof. Tan adalah seorang ahli bedah Anak yang mengembangkan sebuah teknik bedah invansif minimal untuk pasien anak yang disebut teknik *laparoscopy*. Dengan teknik *laparoscopy* ini, bekas luka pascapembedahan akan mampu diminimalisasi karena proses pembedahan hanya membutuhkan sayatan kecil. Di Indonesia, melalui Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo pada tahun 2010, Prof. Tan telah membuktikan keberhasilan teknik operasi tersebut dengan mengoperasi seorang anak dengan kelainan usus. Prof. Tan selalu yakin bahwa teknik *laparoscopy* ini akan menjadi sebuah teknik baru yang akan dijadikan alternatif operasi pada bayi dan anak-anak walau sempat dianggap sebagai

suatu teknik operasi yang tidak mungkin dilakukan pada bayi dan anak-anak oleh para praktisi kesehatan lainnya. Kontribusi profesor kelahiran 7 Januari 1949 ini terhadap ilmu bedah anak di FK UI tak hanya sampai di situ. Sudah ada dua dokter spesialis bedah anak dari FK UI-RSCM yang menimba ilmu padanya, khususnya untuk mendalami teknik operasi *laparoscopy*.

Bersamaan dengan seremoni pengangkatan *adjunct professor* tersebut, juga dilakukan penyerahan bantuan enam alat *endolaparoscopy* secara simbolik dari sebuah perusahaan Jerman kepada Departemen Ilmu Bedah Divisi Bedah Anak FK UI-RSCM. Penyerahan bantuan alat tersebut akan dilakukan langsung oleh Karl Christian Storz, pemilik perusahaan yang memproduksi alat tersebut, KARL STORZ GmbH & Co. KG. Alat-alat tersebut nantinya akan dimanfaatkan untuk pelayanan bagi para pasien dan pelatihan bagi para mahasiswa serta dokter di lingkungan FKUI-RSCM.

*Adjunct professor* FK UI adalah jabatan kehormatan bagi profesor dari institusi luar negeri yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan dan penelitian kesehatan ataupun kedokteran, dan bersedia membagikan ilmu

serta pengetahuan tersebut untuk FK UI. Jabatan *adjunct professor* ini diberikan kepada mereka yang memberikan kontribusi di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan kemajuan teknologi. Seorang *adjunct professor* FK UI memiliki kewajiban untuk menyumbangkan pikiran dan tenaga bagi pengembangan kepakaran dan keunggulan di bidang pendidikan dan penelitian FK UI.

Selain Prof. Tan, FK UI telah lebih dulu memberikan jabatan *adjunct professor* kepada para pakar dan ahli dalam berbagai bidang ilmu pendidikan dan penelitian kedokteran, antara lain Prof. Dr. Sentot Santoso, PhD (University of Giessen, Jerman), Prof. Xavier Leverve, MD, PhD (University of Joseph Fourier, Perancis), Prof. Huw Vaughan Smith, BSc (Hons), PhD (University of Glasgow, Skotlandia), Prof. Henri A. Verbrugh, MD, PhD (Erasmus University, Rotterdam, Belanda), Prof. Shu-sen Zheng, PhD (Zhejiang Medical University, Cina), Prof. Hans-Juergen Maegert (Anhalt University of Applied Sciences, Jerman), dan Prof. Patricia Price (University of Western, Australia). **(Humas FK)**

# Pengukuhan Dua Guru Besar FMIPA UI



HUMAS/UBY

Prof. Dr. Drs. Terry Mart



HUMAS/UBY

Prof. Maksum Radji, M.Biomed

Universitas Indonesia (UI) kembali mengukuhkan dua tenaga pengajarnya sebagai guru besar. Kali ini **Prof. Dr. Drs. Terry Mart** (Ilmu Fisika) dan **Prof. Maksum Radji, M.Biomed, Apt** (Ilmu Farmasi) yang dikukuhkan menjadi Guru Besar. Upacara pengukuhan guru besar yang dipimpin Rektor UI **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri** dilaksanakan di Balai Sidang UI, Depok pada Rabu (14/3).

Pada upacara pengukuhan sebagai guru besar, Prof Terry memberikan pidato yang berjudul "*Produksi Elementer Partikel Kaon Serta Aplikasinya*" yang merupakan salah satu topik penelitian yang telah ditekuninya sejak 25 tahun terakhir. Dalam pidatonya, pria kelahiran Palembang ini mengungkapkan bahwa ketertarikan para peneliti terhadap dinamika dan derajat kebebasan bilangan kuantum tidak pernah redup. Fisika partikel teori dan eksperimen bersama-sama telah menghasilkan penemuan-penemuan besar. Contoh penemuan sampingan riset fisika partikel adalah penemuan Jejaring Besar Dunia (*World Wide Web* disingkat WWW). Bapak dua anak ini menyelesaikan pendidikan doktoral di Universitas Mainz, Jerman dengan predikat kelulusan *cum laude*. Ia terlibat dalam berbagai penelitian dan sudah banyak menghasilkan publikasi

ilmiah. Prof. Terry pernah mendapatkan penghargaan *Outstanding Southeast Asian Scientist* dari South East Asia-European Union Network (SEA-EU-NET) pada tahun 2009.

Prof. Maksum lahir di Bangkalan pada tahun 1950. Maksum merupakan lulusan Farmasi MIPA UI tahun 1974 dan menyelesaikan pendidikan doktoral di Nara Institute of Science and Technology, Jepang. Maksum telah memublikasikan beberapa buku. Selain itu, Prof. Maksum juga banyak melakukan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Pada upacara pengukuhan, Prof. Maksum memberikan pidato dengan judul "*Perkembangan Pencarian Antibiotika Pasca Era Genomik*". Pendekatan genomik berkontribusi penting atas pemahaman yang lebih baik terhadap fisiologi dan patogenesis bakteri, interaksi antara bakteri patogen dan hospes, identifikasi target baru, mekanisme kerja antibiotik, perkembangan resistensi bakteri dan proses biosintesis antibiotika. Di era ini masih terdapat berbagai strategi untuk penemuan antibiotik baru. Dengan pendekatan pascagenomik, upaya pencarian dilakukan dengan menggunakan metodologi dan teknologi modern. **(FYN)**

# Prosedur Pemasangan Media Publikasi Luar Ruang

## Ukuran



### Mengisi Form Pemasangan Publikasi

Mengisi form *online* di alamat [<http://humas.ui.ac.id/formregistrasi>]. Dalam form online, sertakan pula design yang akan dipublikasikan.



### Pengecekan dan Pendataan

Petugas Kantor Komunikasi akan melakukan pengecekan terhadap ketersediaan tempat publikasi, sekaligus apabila terdapat kesalahan dalam ukuran, penggunaan logo Makara UI dalam desain publikasi acara. Apabila terdapat kesalahan, maka harus disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan.



### Persetujuan dan Nomor Registrasi

Apabila tidak ada yang perlu diperbaiki, Kantor Komunikasi UI akan memberikan persetujuan dan nomor Registrasi Publikasi.



### Penyerahan Form dan Pembayaran

Pemohon membawa formulir registrasi yang telah disetujui kepada Subdit PLK UI dan melakukan pembayaran ijin dan uang jaminan lepas di Gedung Biru Subdit PLK UI. Setelah pembayaran diterima, pemohon akan mendapatkan label ijin pemasangan dan ditempelkan di pojok kanan bawah media publikasi. (untuk poster, pamflet, flyer/brosur/selebaran hanya dicap).



### Pemasangan

Setelah biaya dibayarkan pemohon dapat memasang media publikasi luar ruang ditempat yang telah ditentukan.



1. Ijin harus diajukan sebelum materi publikasi selesai diproduksi. Dalam pengajuan ijin, harap mempertimbangkan waktu yang diperlukan untuk kemungkinan revisi.
2. Ijin akan di proses dalam waktu paling lama **3 hari** (tanpa revisi)
3. Daftarkan segera publikasi anda, karena ruang publik yang terbatas.

Informasi lebih lanjut <http://humas.ui.ac.id/registrasi>

Layanan Informasi UI 021-2997 2200